

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini pendidikan bukan lagi diterjemahkan sebagai bentuk pembelajaran formal semata yang ditujukan untuk mengasah kemampuan berpikir saja. Pendidikan saat ini diarahkan untuk membantu peserta didik menjadi mandiri dan terus belajar selama rentang kehidupan yang dijalaninya, sehingga memperoleh hal-hal yang membantu menghadapi tantangan dalam menjalani kehidupan.

Peran Universitas Pendidikan Indonesia secara strategis adalah mencetak calon guru, berperan aktif dalam wajib belajar pendidikan dasar dan menengah, meningkatkan kualifikasi guru dan dosen, mendesain pendidikan yang bermutu, pendampingan pembelajaran sekolah nasional, dan menyelenggarakan sertifikasi guru dan dosen. Dan ukuran profesionalisme guru/dosen dapat diukur dengan: (1) tingkat kualifikasi akademik, (2) kompetensi yang mencakup : kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan (3) sertifikat guru profesional.

Praktek keguruan merupakan bagian *integral* dari keseluruhan kurikulum pendidikan bagi calon Tenaga Kependidikan atau Guru. Karenanya hal itu perlu direncanakan dengan jelas, sehingga dapat menjunjung pencapaian tujuan pendidikan secara efisien dan efektif .

Sistem praktek keguruan dikembangkan dengan cara: *simulasi* (microteaching) dan *praktek (realteaching, PLP)* . Berdasarkan kurikulum, yang

ada mahasiswa juga diwajibkan untuk mengambil matakuliah Program Latihan Profesi (PLP). PLP ini merupakan kegiatan intra kurikuler yang dilaksanakan mahasiswa yang mencakup baik latihan mengajar secara terbimbing dan terpadu sebagai persyaratan pembentukan profesi kependidikan. PLP bertujuan untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional dalam arti bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan sebagai wahana terbentuknya tenaga pendidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya serta mampu menerapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun luar sekolah.

Program latihan profesi ini dilaksanakan di sekolah yang sesuai dengan kompetensi mahasiswa yang akan melaksanakan praktek. Untuk mahasiswa yang berkompentensi di bidang teknik, kegiatan PLP dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Penelitian dengan Judul "*Studi Pelaksanaan Kegiatan Program Latihan Profesi (PLP) Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur di SMK Negeri 1 Sumedang*" ini dilaksanakan untuk mengkaji seberapa besar dan bagaimana pelaksanaan kegiatan PLP Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur di SMK Negeri 1 Sumedang. Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat yang sangat besar bagi para pelaku pendidikan maupun para pengembang kurikulum.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Suatu penelitian dirancang dan diarahkan guna memecahkan masalah tertentu. Namun terlebih dahulu diperlukan suatu identifikasi masalah untuk menggambarkan berbagai permasalahan yang timbul. Dari temuan lapangan (fenomena) dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan penunjang proses belajar mengajar beberapa mahasiswa PLP masih terbilang rendah,
2. Pemahaman dan penguasaan materi ajar dari beberapa mahasiswa PLP masih terbilang rendah, sehingga menghambat proses belajar mengajar ,
3. Beberapa mahasiswa PLP kurang menguasai media pengajaran,
4. Sikap beberapa mahasiswa PLP dalam proses belajar mengajar terkadang tidak mencerminkan sikap seorang pendidik.

## 1.3 Pembatasan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk membatasi permasalahan yang ada agar tidak terlalu meluas dan kompleks, sehingga akan mengalami kesulitan dalam menganalisis permasalahan yang sebenarnya.

Winarno Surakhmad (1980:30) mengungkapkan bahwa sebuah masalah yang dirumuskan terlalu umum dan luas tidak pernah dapat dipakai sebagai masalah penyelidikan, karena tidak akan jelas batas-batas masalah tersebut.

Mengingat keterbatasan penulis, untuk mengoptimalkan kegiatan penelitian mengingat luasnya ruang lingkup yang akan dibahas, maka penelitian dibatasi pada :

1. Kegiatan PLP terbatas pada Proses Belajar Mengajar.
2. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sumedang setelah pelaksanaan kegiatan PLP oleh guru PLP semester Genap Tahun Ajaran 2008/2009.

Masalah adalah sesuatu hal yang menimbulkan kesulitan yang dirasakan dengan hadirnya suatu fakta yang tidak sesuai dengan keadaan yang seharusnya. Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, maka perlu dibuat pertanyaan penelitian.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pertanyaan penelitiannya adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan guru PLP dalam penguasaan kelas?
2. Bagaimanakah kemampuan guru PLP dalam penguasaan materi ajar?
3. Bagaimanakah kemampuan tingkat penguasaan media pengajaran guru PLP?
4. Bagaimanakah sikap guru PLP dalam Proses Belajar Mengajar?

#### **1.4 Penjelasan Istilah dalam Judul**

Pengertian istilah dalam judul penelitian ini, yaitu "*Studi Pelaksanaan Kegiatan PLP Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur di SMKN 1 Sumedang*" adalah sebagai berikut .

#### **1.4.1 Kegiatan PLP (Program Latihan Profesi)**

PLP adalah latihan mengajar yang merupakan bagian terpenting dalam rangka membentuk karakter yang didasarkan pada pengembangar. ilmu dan pengalaman mahasiswa praktikan yang dilaksanakan menjelang akhir kegiatan perkuliahan. Suatu program yang dulu dinamakan PPL (Program Pengalaman Lapangan) yaitu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang untuk melatih para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi sehingga setelah menyelesaikan pendidikan mereka siap secara mandiri mengemban tugas sebagai guru.

Guru PLP yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang melaksanakan Program Latihan Profesi pada Semester Genap Tahun Ajaran 2008/2009.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran empiris (sifat dan sumbernya menggambarkan apa yang ada di lapangan) tentang :

1. Ingin Mengetahui kemampuan guru PLP dalam penguasaan kelas,
2. Ingin Mengetahui kemampuan guru PLP dalam penguasaan materi ajar,
3. Ingin Mengetahui kemampuan tingkat penguasaan media pengajaran guru PLP,
4. Ingin Mengetahui sikap guru PLP dalam Proses Belajar Mengajar.

## 1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam disiplin ilmu pendidikan keguruan sebagai masukan bagi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) untuk membenahan kualitas kegiatan PLP UPI.

